



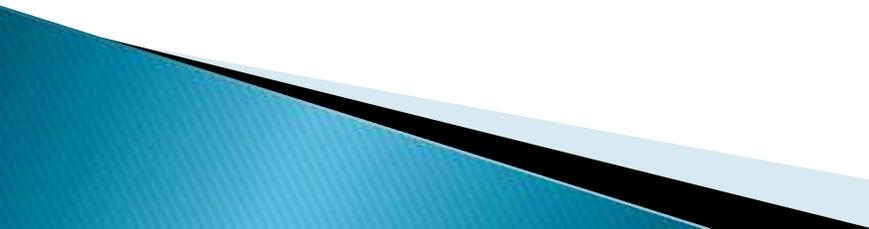
Analisis Situasi Persepsi Masyarakat Kota Denpasar Terhadap Kawasan Tanpa Rokok (KTR)

Made Kerta Duana, Partha Muliawan, Ayu Swandewi
PS. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana

Latar Belakang

- ▶ Pemaparan asap rokok makin bertambah (Depkes 2006)
 - ▶ Konsumsi rokok negara maju menurun, tapi negara berkembang meningkat
 - ▶ Indonesia peringkat ketiga jumlah perokok terbanyak (Depkes, 2010)
- 

Latar Belakang

- ▶ Rokok terkait dengan berbagai penyakit degeneratif
 - ▶ Kematian terkait dengan akibat rokok meningkat 4X dari th 1990 ke 2020
 - ▶ Asap rokok berdampak buruk bagi perokok dan juga BUKAN PEROKOK (perokok pasif)
 - ▶ Perlu upaya untuk mengurangi paparan ini
- 

Latar Belakang

- ▶ Kota Denpasar → 64% masy merokok dlm rumah (PHBS, 2008)
- ▶ Kota Denpasar mencanangkan Kota Sehat dan Kota Layak Anak
- ▶ Peraturan Walikota (Perwali) No: 25A Tahun 2010, yang ditetapkan pada tanggal 17 September 2010
- ▶ KTR → Bagaimana Persepsi Masyarakat??
- ▶ Dilakukan analisis situasi pendapat masy tentang KTR

Tujuan

Mengeksplorasi:

- ▶ Pemahaman masyarakat tentang rokok dan dampaknya terhadap kesehatan
- ▶ Persepsi masyarakat terhadap program KTR
- ▶ Persepsi masyarakat terhadap kebijakan KTR pada 7 kawasan di kota Dps
- ▶ Persepsi masyarakat mengenai strategi penerapan dan pengawasan KTR di Kota Denpasar
- ▶ Komitmen pengelola kawasan terhadap penerapan KTR
- ▶ Kekuatan dan keterbatasan pengelolaan KTR pada masing-masing kawasan.

Metodologi

Komponen I (Survei Kuantitatif)

- Wawancara dengan kuesioner
- Responden masyarakat Umum
- Pemilihan responden dengan cara Acak bertingkat
- Analisis data dengan Software statistik

Komponen II (Survei Kualitatif)

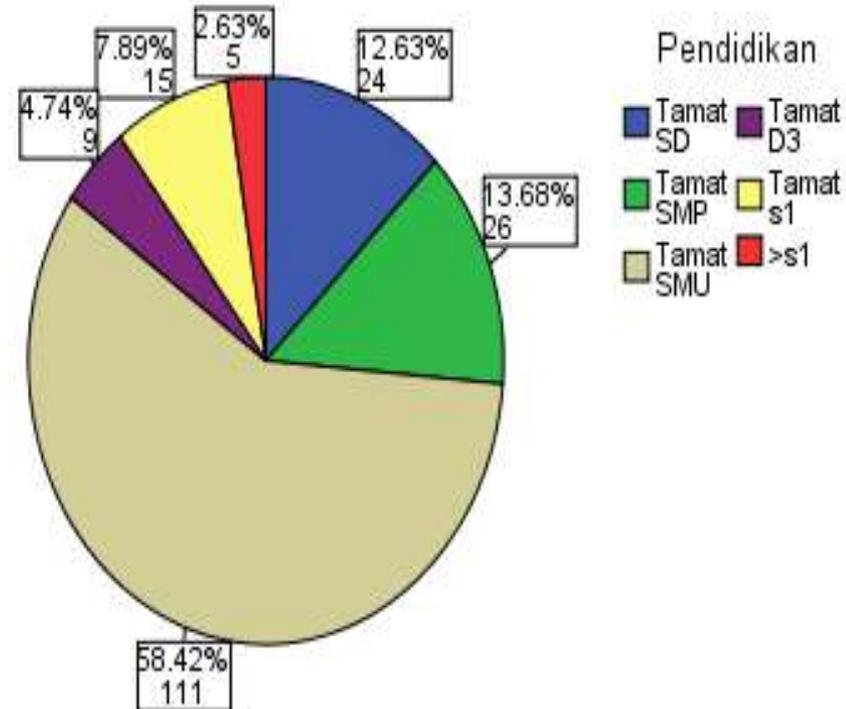
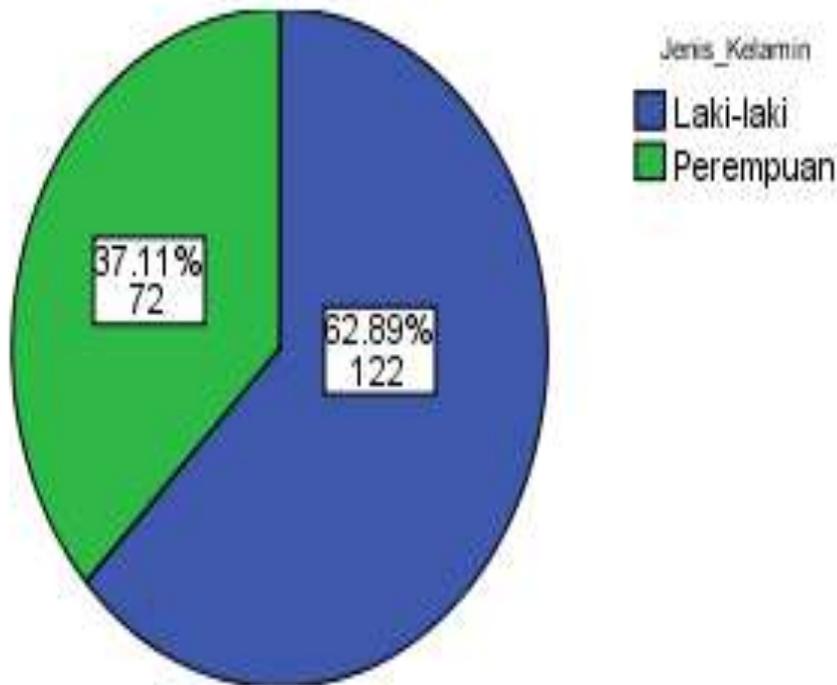
- Wawancara mendalam
- Responden Pengelola Kawasan
- Pemilihan secara purposive
- Analisis Data dengan thematic analysis

HASIL PENELITIAN

- ▶ Karakteristik responden
 - ▶ Pandangan responden tentang situasi perokok di Bali
 - ▶ Pengetahuan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan
 - ▶ Persepsi tentang perokok pasif
 - ▶ Persepsi tentang perlindungan terhadap masyarakat
 - ▶ Pendapat responden tentang KTR
 - ▶ Gambaran komitmen pengelola kawasan KTR
 - ▶ Sarana pendukung untuk penerapan KTR
 - ▶ Pengawasan Terhadap KTR
- 

Karakteristik Responden

- ▶ 194 orang ; 122 laki-laki dan 72 perempuan
- ▶ umur 12 – 70 tahun
- ▶ Tingkat pendidikan terbanyak SMU
- ▶ 43% pernah merokok.
- ▶ Pengelola kawasan → tingkat pendidikan S1
- ▶ Umur 45 – 64 tahun



Situasi Perokok di Bali

Perokok banyak & Merokok merupakan masalah Kesmas

- *...di Bali banyak sekali orang yang merokok, disamping itu mungkin belum tahu tentang bahaya bahaya dari pemakaian rokok itu...*

Perokok pada remaja meningkat

- *anak-anak sekarang jadi kebetulan mengisi waktunya bukan untuk baca-baca buku ...lebih banyak menikmati. ..emm,,,,menikmati...jadi mengisap rokok*

Merokok juga merupakan pengaruh lingkungan

- *..., karena kondisi dan lingkungan yang ada..jadi Kita sebenarnya mau berhenti merokok tapi lingkungan...membawa kita untuk merokok, jadi ikut-ikutan begitu*

Pengetahuan tentang Bahaya Rokok

Rokok berbahaya bagi kesehatan terutama anak-anak

- *Merokok itu kan..ee...sudah merusak sebenarnya...Kesehatan kan merusak..apa lagi anak-anak di bawah umur kan...*

Rokok mengandung berbagai zat berbahaya

- *zat selain nikotin..ada beberapa zat karsinogenik yang ada dalam*
...

Pengetahuan tentang Bahaya Rokok

Rokok
menyebabkan
berbagai penyakit

• ...jantung koroner, paru-paru, ya jadi seperti itu ya kemandulan ...apa namanya fungsi gangguan...gangguan reproduksi

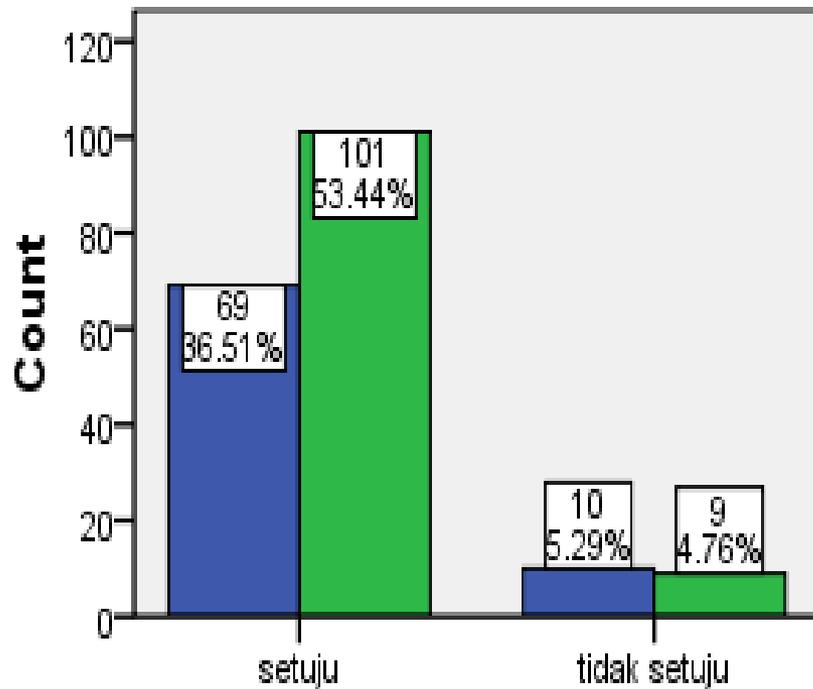
Rokok Putih
kurang
berbahaya,
namun ada yang
bilang sama saja

• rokok apapun menurut saya mau kretek mau putih..tapi yang jelas kalau kandungan nikotinnya itu tinggi..tentu akan berefek terjadinya suatu penyakit

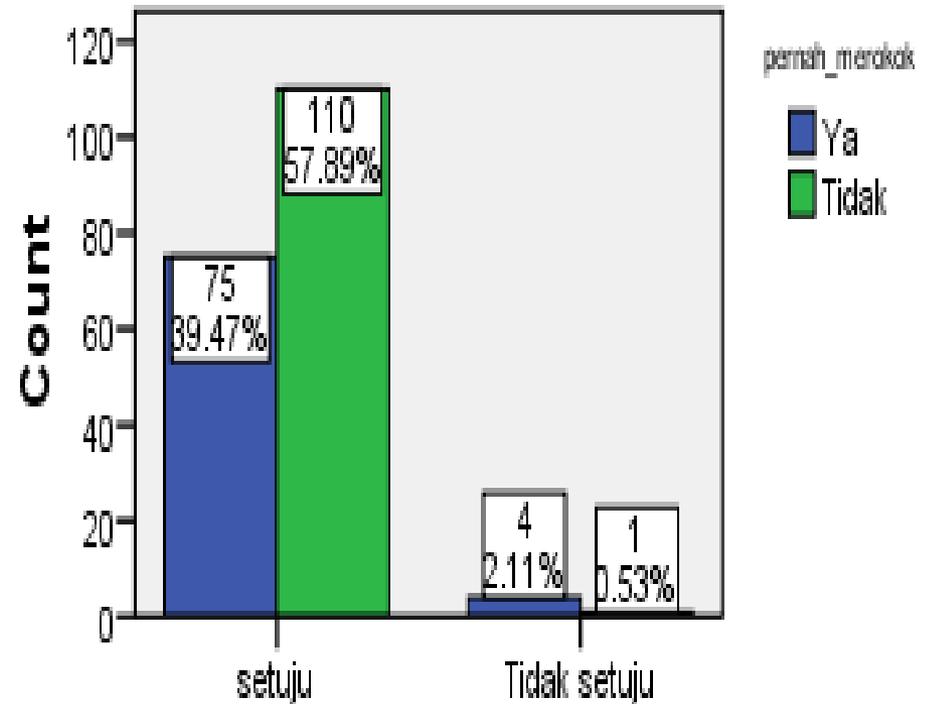
Persepsi tentang Perokok Pasif

- ▶ Ada yang menganggap perokok pasif jauh lebih berbahaya daripada perokok aktif.
- ▶ Dampak dari perokok pasif anak-anak dan semua golongan.
- ▶ Perokok pasif tidak bisa berbuat apa
- ▶ Perlu perhatian instansi terkait karena merasakan lingkungan yang bersih dan sehat merupakan HAK ASASI setiap orang.





sikap asap rokok dihirup orang lain lebih berbahaya



sikap asap rokok berbahaya bagi orang sekitar

Perlindungan terhadap masyarakat

Semua berhak menghirup udara bersih



Kesadaran perokok untuk dampak merokok bagi sekitarnya

Promosi kesehatan

Tidak merokok dekat anak-anak



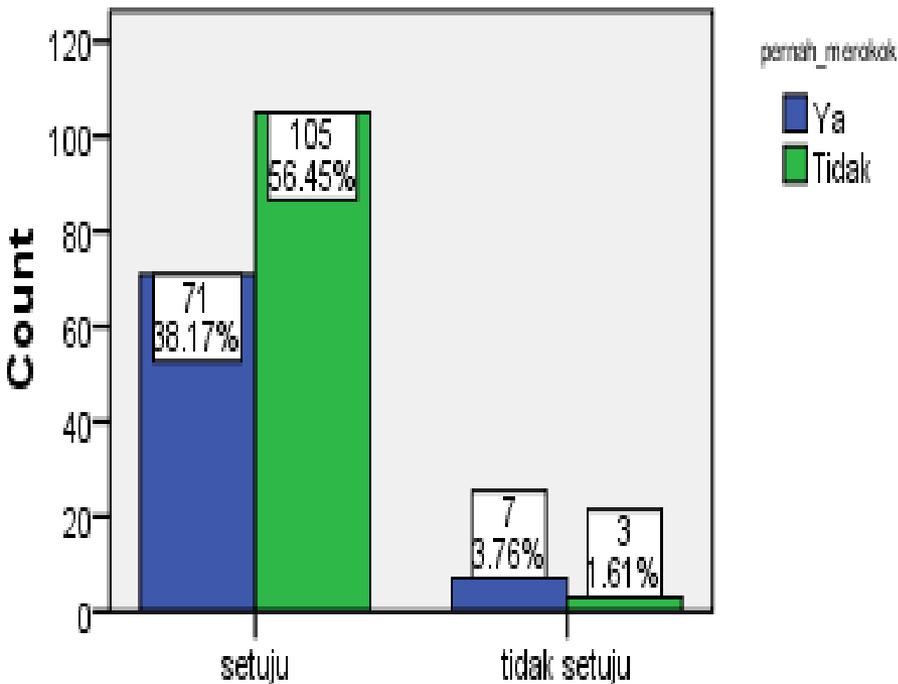
Pencegahan dengan tempat khusus merokok

Tempat khusus

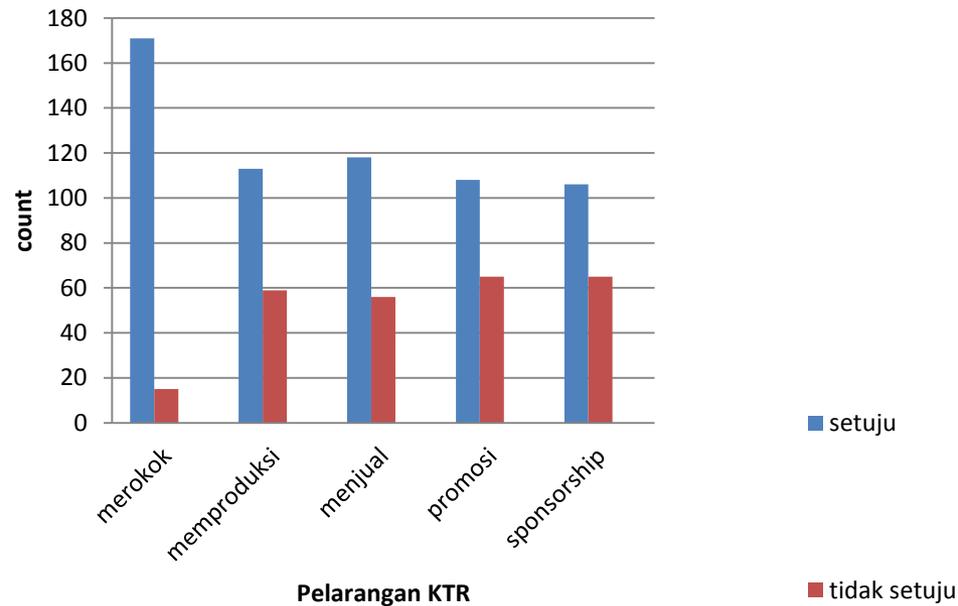
Tempat terbuka

Pendapat tentang KTR

- ▶ Sebagian besar setuju diterapkan KTR termasuk perokok
- ▶ Larangan kegiatan terkait rokok dan promosinya

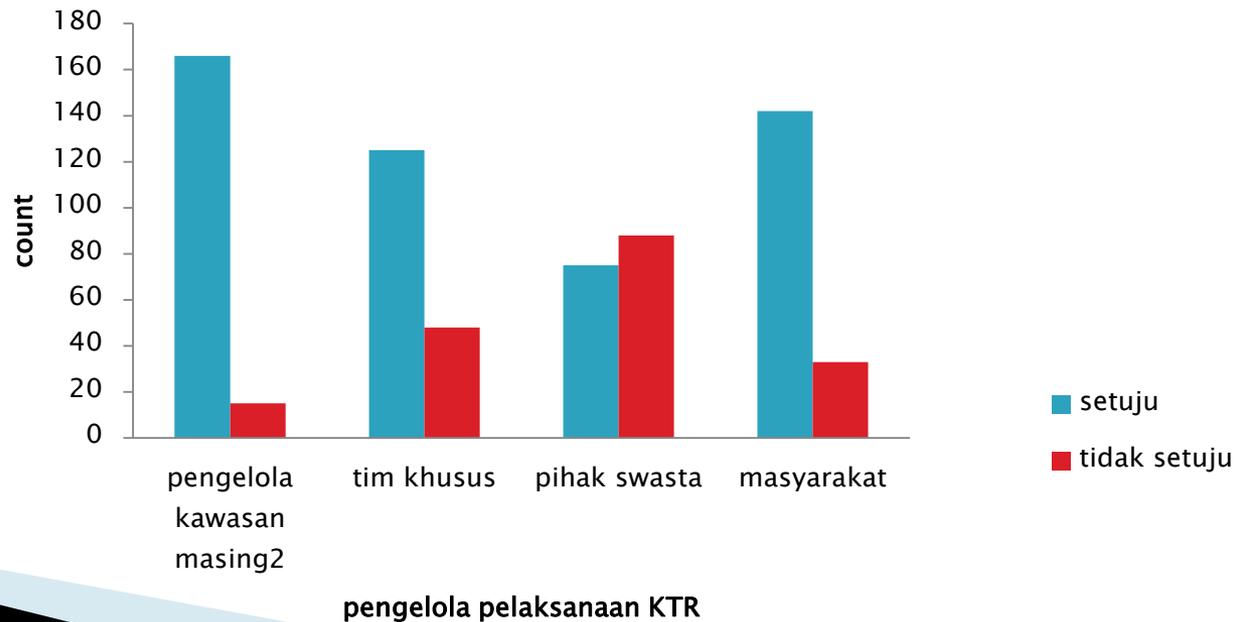


sikap KTR perlu diterapkan di
Denpasar



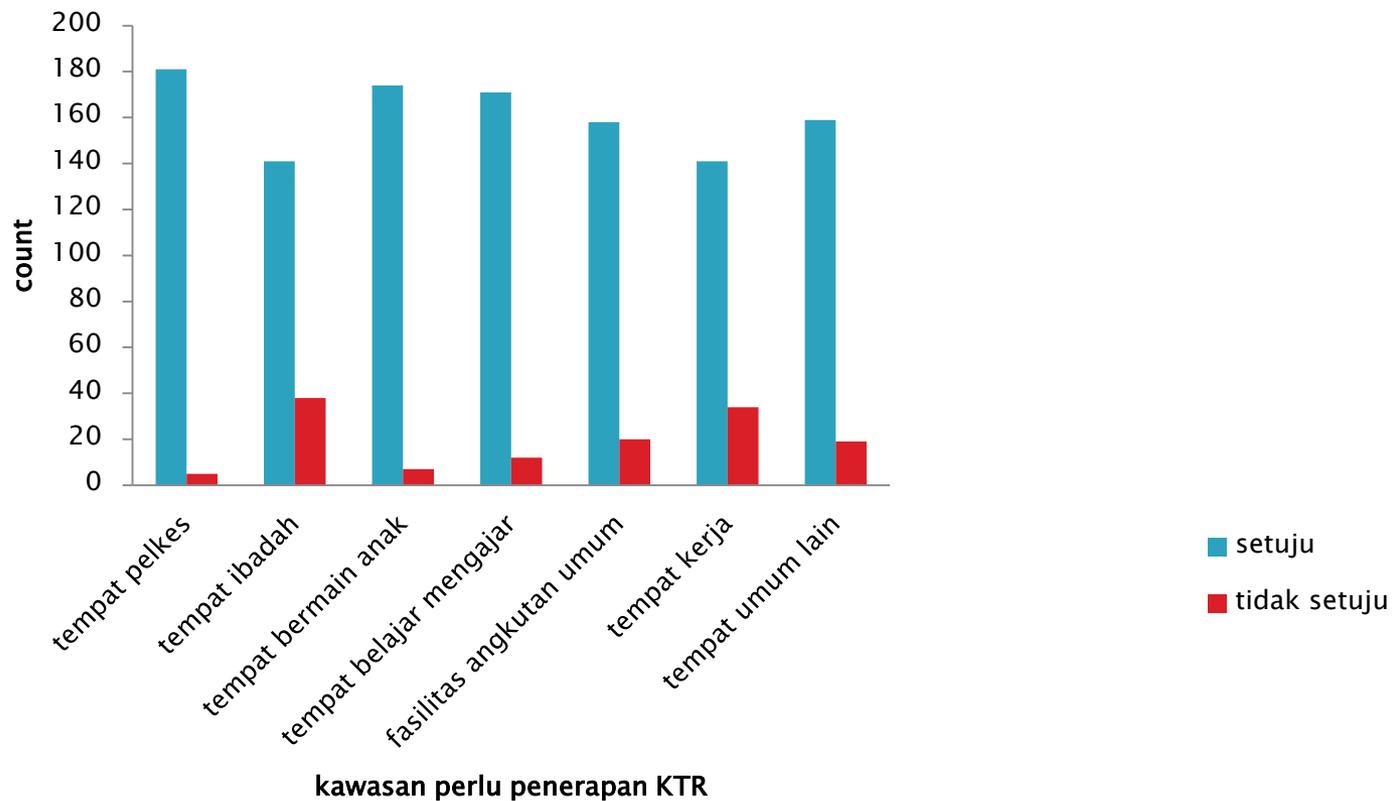
Pendapat tentang KTR...cont'

- ▶ Tempat khusus merokok
 - Sangat bisa dan perlu dilakukan seperti di bandara
 - Melegalkan merokok
 - Menyebabkan perokok menjadi perokok pasif
- ▶ Penanggung jawab pengelolaan KTR



Pendapat tentang KTR...cont'

- ▶ Responden memberikan gambaran tentang kawasan yang perlu dijadikan KTR



Komitmen Pengelola Kawasan

- ▶ Perlu komitmen besar
- ▶ Butuh waktu cukup lama
- ▶ Perlu kerjasama lintas sektor
- ▶ Sudah ada komitmen untuk larangan merokok di tempat pelayanan kesehatan dan pendidikan → sudah menerapkan KTR

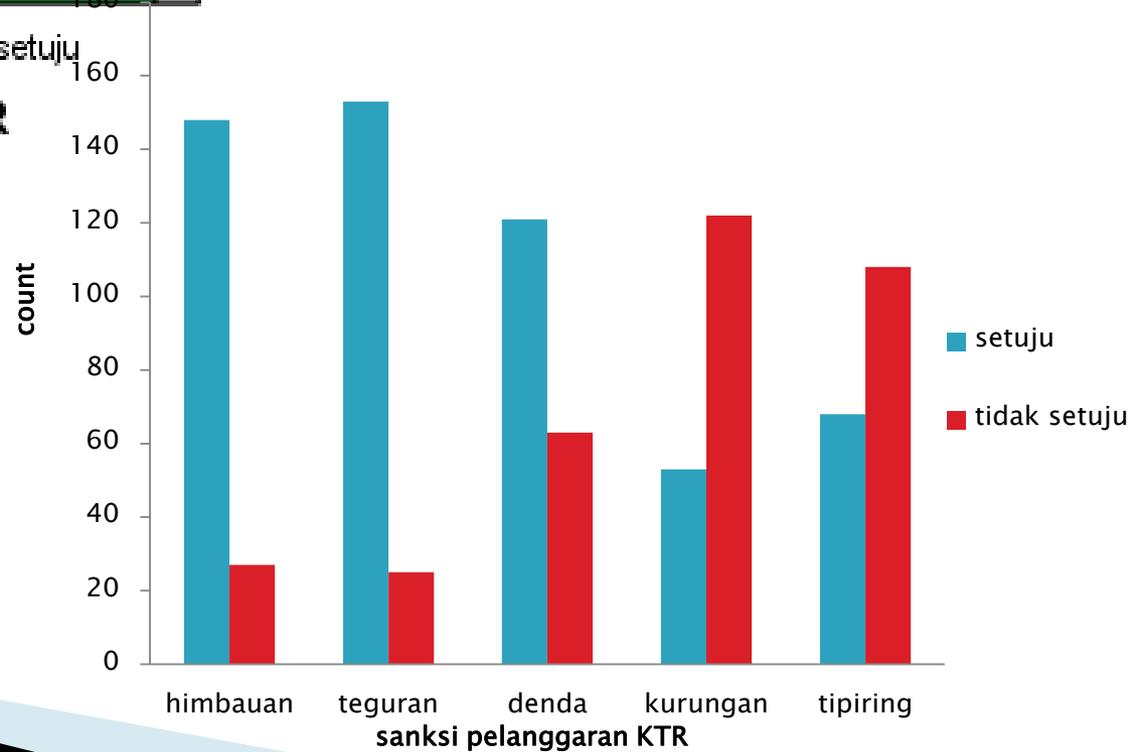
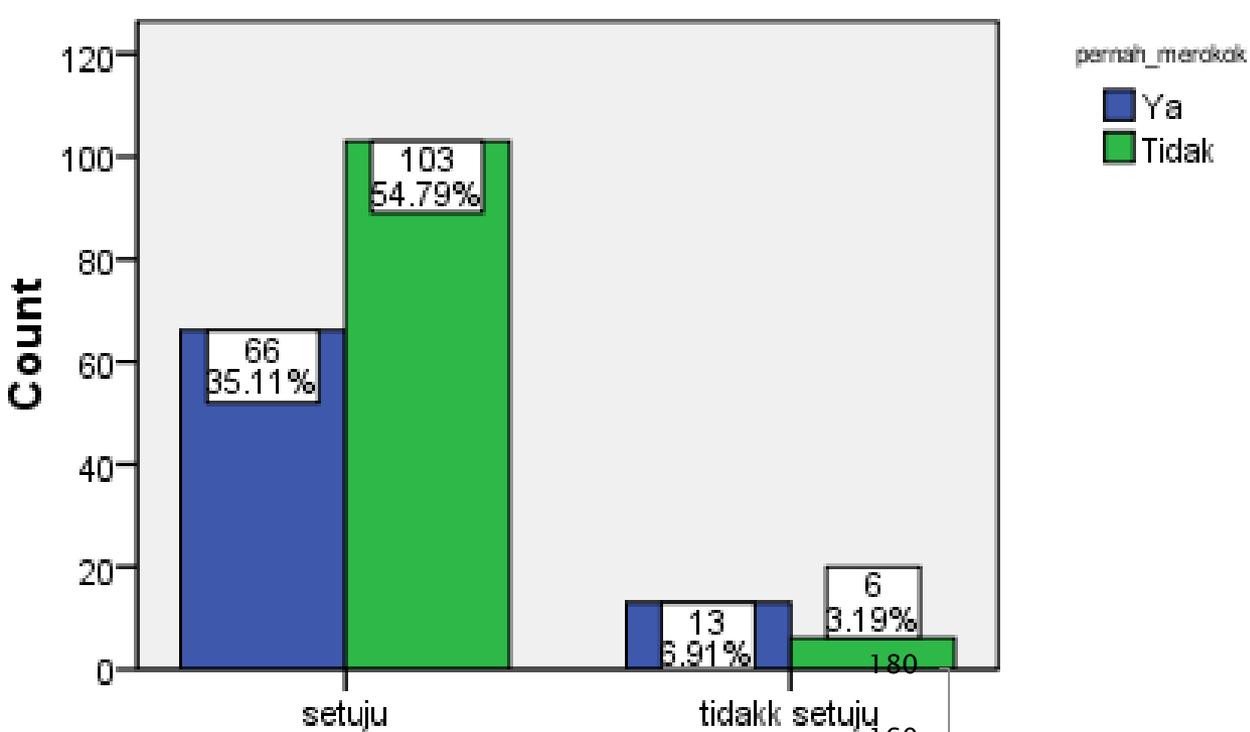
Pengawasan KTR

- ▶ Pemberian reward dan punishment (sanksi)
- ▶ Ada ide pengawas adalah anak sehingga orang tua merasa malu
- ▶ Perlunya payung hukum berupa peraturan daerah

Pengawasan...cont'

- ▶ Kelemahan pengawasan
 - Di malam hari untuk tempat yankes
 - Di luar sekolah untuk siswa sekolah

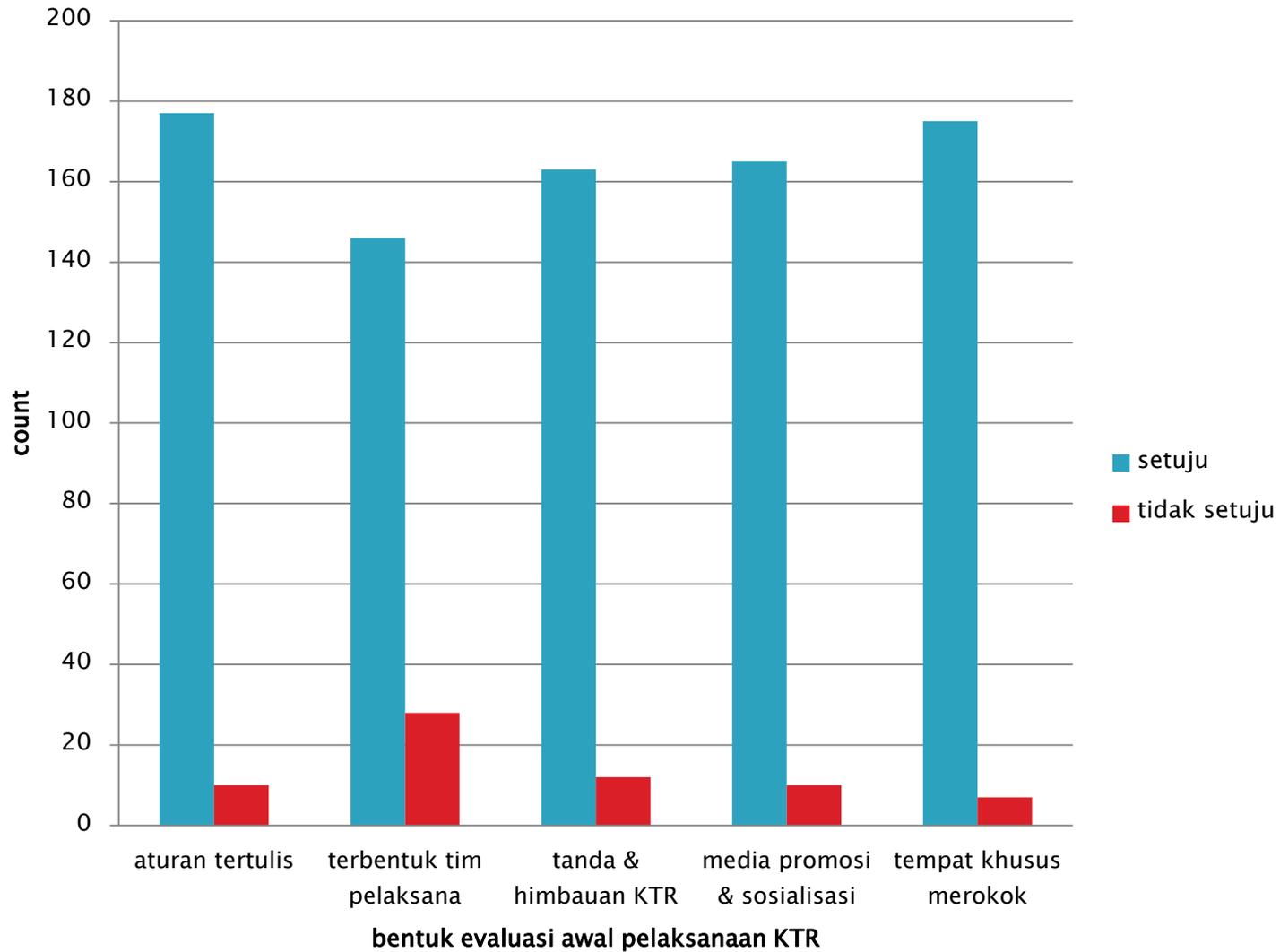




Pelaksanaan KTR

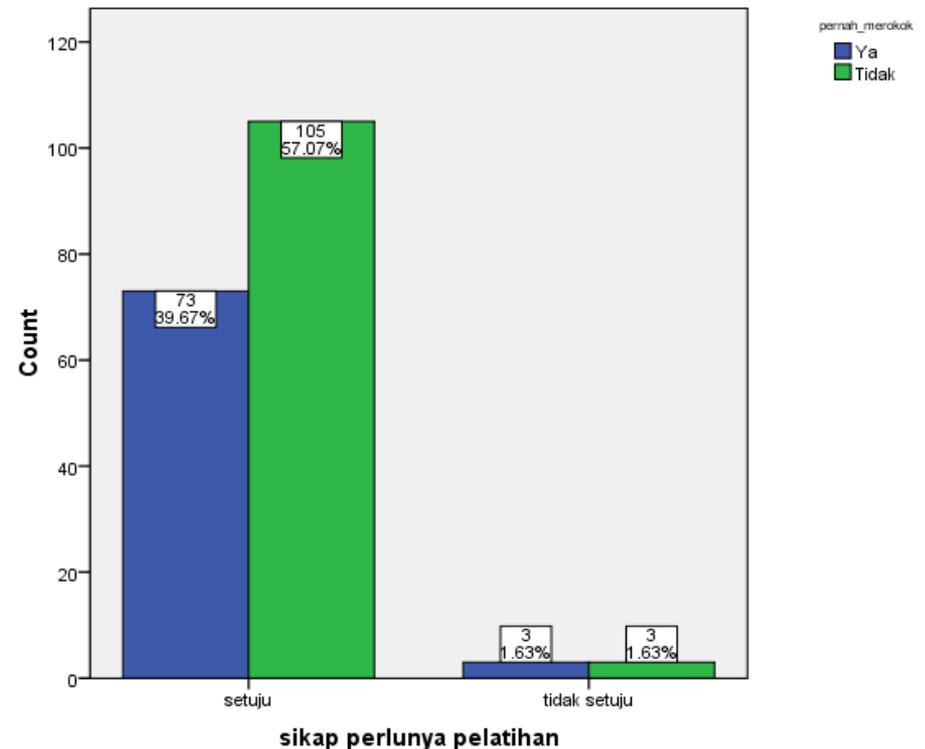
- ▶ Dibentuk peraturan yang menjadi acuan
- ▶ Perlu dilakukan sosialisasi
- ▶ Persiapan sarana dan prasarana
- ▶ Dilakukan evaluasi awal



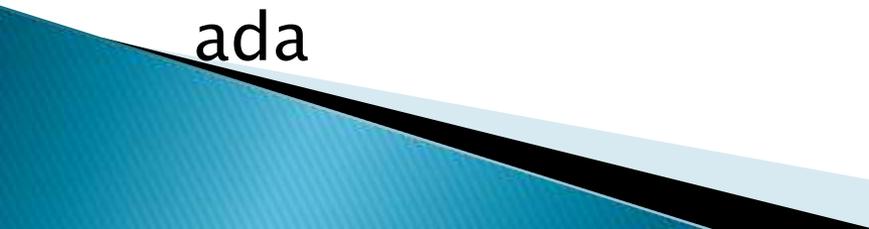


Sumber Daya, Sarana dan Prasarana

- ▶ Sumber daya dan Sarana Pendukung
 - Sumber daya manusia
 - Manajemen
- ▶ Perlu pelatihan untuk pengelola



Kesimpulan

- ▶ Pemahaman masyarakat tentang situasi perokok dan bahaya rokok cukup baik
 - ▶ Sebagian besar setuju perlindungan pada perokok pasif
 - ▶ Sebagian besar setuju dengan adanya KTR
 - ▶ Larangan untuk aktifitas pada KTR masih bervariasi
 - ▶ Kontroversi untuk tempat khusus merokok masih ada
- 

Kesimpulan

- ▶ Perlu adanya PERDA dan perlu sosialisasi
 - ▶ Penerapan reward dan punishment
 - ▶ Pelaksanaan dan Pengawasan yang baik dan lintas sektor sangat perlu
 - ▶ Pelaksanaan KTR dilakukan oleh pengelola dengan koordinasi bersama masy sekitar
 - ▶ Perlu persiapan SDM, sarana dan prasarana
- 

TERIMA KASIH

